

Cerita 6

Yesus disalibkan

Ayat Alkitab utama
[Lukas 24:7]

Yaitu bahwa Anak Manusia harus diserahkan ke tangan orang-orang berdosa dan disalibkan, dan akan bangkit pada hari yang ketiga."

Suatu hari, Yesus pergi bersama murid-murid-Nya ke taman Getsemani.

Yesus berlutut dengan wajah-Nya di tanah dan berdoa.

Saat Yesus berdoa, seorang malaikat dari surga muncul kepada-Nya dan memberi kekuatan kepada-Nya.

Tak lama setelah Yesus selesai berdoa, Yudas, salah seorang dari dua belas murid, datang bersama prajurit-prajurit yang membawa pedang.

Yudas telah mendekati imam-imam kepala dan para perwira penjaga bait Allah, dan setuju untuk mengkhianati Yesus dengan imbalan 30 keping perak.

Yudas berkata kepada para prajurit, "Orang yang akan kucium adalah Yesus!"

Yudas mencium Yesus, dan seketika itu juga para prajurit menangkap Yesus.

Yesus diinterogasi oleh imam besar.

Imam besar dan pemimpin-pemimpin Israel memutuskan untuk menghukum mati Yesus.

Orang-orang mulai meludah kepada-Nya, mengejek, dan memukul-Nya.

Keesokan paginya, imam-imam kepala, bersama para tua-tua, ahli-ahli Taurat, dan semua pemimpin Yahudi mengikat Yesus dan menyerahkan-Nya kepada Pilatus.

Mereka memberikan kesaksian palsu terhadap Yesus, tetapi Dia tidak berkata apa-apa.

Namun, Pilatus tahu bahwa Yesus tidak bersalah. Pada waktu itu, menjadi kebiasaan untuk membebaskan satu tahanan saat perayaan Paskah. Maka Pilatus bertanya kepada orang banyak, "Siapa yang ingin kalian lepaskan? Barabas atau Yesus?" Orang banyak semuanya bersorak meminta agar Barabas dilepaskan.

Barabas telah dipenjara karena pembunuhan. Pilatus takut jika kerusuhan akan terjadi.

Akhirnya, Pilatus melepaskan Barabas dan menyerahkan Yesus untuk dipukuli dan disalibkan.



Para prajurit mengenakan jubah merah pada Yesus, lalu membuat mahkota duri dan menaruhnya di kepala-Nya. Mereka memberikan tongkat di tangan kanan-Nya, lalu berlutut di depan-Nya dan mengejek-Nya.

Kemudian, para prajurit melepas jubah merah itu dan mengenakan pakaian-Nya kembali, lalu membawa-Nya ke tempat di mana Dia akan disalibkan

Yesus memikul salib-Nya ke Golgota, tetapi salib itu sangat berat hingga Yesus terjatuh karena bebannya.

Seorang pria dari Kirene, bernama Simon, sedang lewat, dan para prajurit memaksanya untuk memikul salib itu.

Akhirnya, Yesus tiba di Golgota. Para prajurit menanggalkan pakaian Yesus.

Lalu, mereka menyalibkan Yesus dengan memaku tangan dan kaki-Nya pada salib.

Para prajurit membagi-bagi pakaian Yesus dan mengundi untuk menentukan siapa yang mendapat bagian.

Di atas salib, ada tulisan yang menunjukkan tuduhan terhadap Yesus, yang berbunyi: "Raja Orang Yahudi."

Yesus berbicara di tengah rasa sakit-Nya.

"Bapa, ampunilah mereka, sebab mereka tidak tahu apa yang mereka lakukan."

Lalu, kegelapan menyelimuti seluruh negeri. Tiba-tiba, Yesus berseru dengan suara yang keras.

"Allah-Ku, Allah-Ku, mengapa Engkau meninggalkan Aku?"

Yesus tahu bahwa waktu-Nya di dunia telah berakhir. Dengan tenang, Ia mengucapkan kata-kata terakhir-Nya.

"Sudah selesai."

Setelah itu, Yesus menundukkan kepala-Nya dan menyerahkan roh-Nya. Pada saat yang sama, tirai di Bait Suci terbelah dua dari atas hingga ke bawah.

Bumi pun berguncang, batu-batu terbelah, dan kuburan-kuburan terbuka.

Yesus, Anak Allah, wafat untuk menebus dosa dunia.

● Hubungkan titik-titik dan hafalkan ayat Alkitab. (Lukas 24:7)

... Anak Manusia harus disalibkan.



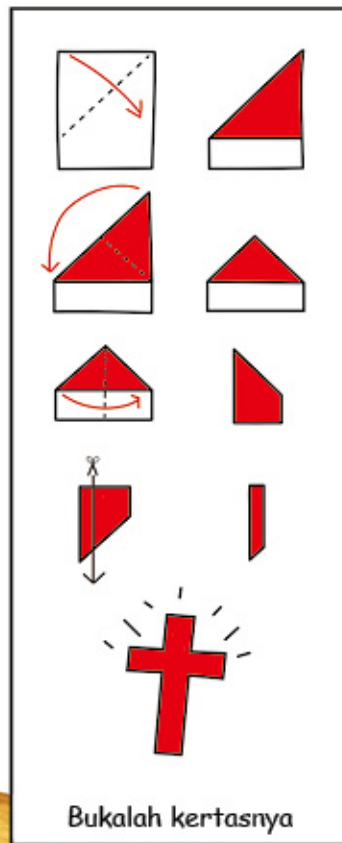
Aktivitas 1.

Lipatlah salib yang Yesus pikul untuk kita, lalu luangkan waktu untuk bersyukur atas kasih-Nya. **Alat dan bahan: gunting, lem.**

① Guntinglah kertas merah di bawah ini.



② Buat salib sesuai dengan instruksi yang diberikan.



③ Potong gambar Yesus di kayu salib dan tempel ke salib merah sesuai dengan hasil gambar dibawah.



hasil gambar



Aktivitas 2.

saran, mungkin bisa pakai kata ingatlah kembali tentang apa yang kita pelajari hari ini dan warnai gambar di bawah ini.

